

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan dalam bidang ilmu pengetahuan khususnya teknologi informasi telah memberikan banyak perubahan yang sangat signifikan diberbagai sektor dan bidang yang ada di seluruh penjuru dunia. Mulai dari perusahaan, organisasi, maupun dalam bidang pendidikan. Kamajuan teknologi informasi inilah yang kemudian membawa dunia baru dalam perkembangan pendidikan diseluruh penjuru dunia pada umumnya, dan khususnya di wilayah Negara Indonesia.

Munculnya sekolah-sekolah swasta berbasis Islam dibawah naungan Kemendikbud ataupun Kemenag di Indonesia, terkadang masih dipandang sebelah mata dari sisi kualitasnya oleh sebagian masyarakat<sup>1</sup>. Ini bisa dibuktikan adanya pandangan buruk terhadap sekolah swasta jika dibandingkan dengan sekolah negeri. Namun dengan perputaran waktu serta perkembangan ilmu pendidikan khususnya dalam bidang teknologi informasi, kemudian banyak usaha dan upaya yang dilakukan untuk mengembangkan kualitas khususnya sekolah swasta yang berbasis Islam untuk menaikkan citra sekolahnya. Disisi lain, banyak sekolah Islam yang mendapatkan banyak

---

<sup>1</sup> Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam* (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm. 80.

tantangan di bidang administrasi manajerial sehingga diharapkan pendidikan dapat dikelola dengan manajemen pendidikan modern pada abad milenial.

Perubahan paradigma tentang administrasi pendidikan di sekolah Islam sangat dibutuhkan agar dalam kegiatan pembelajaran dan manajemen sekolah bisa berjalan secara efektif dan ini dapat berpengaruh pada meningkatnya mutu dan kualitas sekolah sehingga menjadikan sekolah atau lembaga pendidikan Islam menjadi unggul. Untuk menjamin agar informasi dapat tersampaikan dengan baik, cepat dan tepat dalam sebuah lembaga pendidikan, maka perlu dikembangkan sebuah system informasi manajemen pendidikan yang tentunya akan melibatkan dari komponen internal dan eksternal demi menjadikan alur informasi yang efektif dan berkualitas yaitu tersedianya teknologi informasi yang dikelola oleh sumber daya manusia yang siap untuk menjalankannya<sup>2</sup>.

Beberapa faktor yang membuat system informasi manajemen sekolah sangat dibutuhkan oleh kepala sekolah adalah karena sekolah dihadapkan dengan lingkungan yang sudah sangat canggih dan perubahan yang sangat dinamis. Dengan tantangan ini, maka kepala sekolah harus membuat sebuah keputusan dengan cepat dan tepat sebagai penentu kebijakan. Sistem informasi administrasi manajemen pada sebuah lembaga pendidikan Islam didesain untuk memenuhi kebutuhan manajemen dalam upaya untuk mendukung dan menjalankan fungsi-fungsi serta aktifitas yang ada didalamnya. Dengan diterapkannya system informasi manajemen pada sebuah lembaga pendidikan

---

<sup>2</sup> Ety Rochaety, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 7.

dengan maksud menjadi pendukung kegiatan fungsi manajemen; planning, organizing, staffing, directing, evaluating, coordinating dan budgeting<sup>3</sup>.

Tuntutan pendidikan di zaman modern saat ini sangat diperhatikan dari segi kualitas yang berbasis kepada pemenuhan standar yang memadai. Oleh karenanya, sistem informasi manajemen (SIM) merupakan suatu perpaduan antara sistem dengan sumber daya manusia (SDM) yang digunakan sebagai penunjang pengelolaan informasi dalam suatu lembaga dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi<sup>4</sup>.

Menurut (Husein & Wibowo, 2003) sistem adalah seperangkat komponen yang saling berhubungan yang berfungsi mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pembuatan keputusan dan pengawasan dalam organisasi<sup>5</sup>. Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan lembaga madrasah/ sekolah, dimana sekolah menghendaki pengelolaan kegiatan akademik yang terkomputerisasi sebagai kontribusi dalam meningkatkan kualitas pelayanan madrasah/ sekolah serta dalam rangka mempermudah dan memperlancar proses belajar mengajar sekolah dan pelayanan sekolah<sup>6</sup>.

Sarlito W. Sarwono mengatakan berkembang dan majunya peradaban dunia juga akan mempengaruhi alat pendukungnya, yaitu Teknologi Informasi

---

<sup>3</sup> T Hany Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta, 1999), hlm. 23.

<sup>4</sup> Loryana, Dita Haq, Mohammad Syahidul Manajemen Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, *Meningkatkan Pelayanan Pendidikan Sekolah Di Masa Pandemi Covid-19*, (Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan, Vol. 09, No. 05, 2021, 1221-1235).

<sup>5</sup> Husein, M. F., & Wibowo, A. (2003). *Sistem Informasi Manajemen*. UPP AMP YKPN.

<sup>6</sup> Sonia, Nur Rahmi, *Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo*, (Southeast Asian Journal of Islamic Education Management, Vol. 1, 2020), hlm. 94-104.

dan Komunikasi yang digunakan sebagai alat bantu untuk mentransfer perangkat data informasi yang dibutuhkan dan ini yang menjadikan masuknya norma dan nilai baru dalam lingkungan masyarakat<sup>7</sup>.

Sistem informasi manajemen sangat diperlukan dalam sebuah lembaga pendidikan. Sebab dengan adanya penerapan sistem tersebut akan memberikan dampak positif bagi sekolah antara lain, mendukung proses pembelajaran, memberikan pelayanan pendidikan yang optimal, serta memberikan fasilitas pendukung pembelajaran dengan menggunakan infrastruktur teknologi yaitu dengan memadukan komputer<sup>8</sup>. Keputusan manajemen yang efisien dan akurat dalam suatu lembaga dipengaruhi oleh adanya sistem informasi manajemen, dimana sistem tersebut menjadi subjek penting yang digunakan dalam pengambilan keputusan dan pembuatan kebijakan<sup>9</sup>.

Penerapan sistem informasi manajemen tersebut dilaksanakan berdasarkan dengan fungsi manajemen yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan pengawasan. Melalui empat fungsi manajemen tersebut maka pelaksanaan sistem informasi manajemen akan berjalan dengan

---

<sup>7</sup> Sarlito. W. Sarwono, *Psikologi Remaja*, (Cet XIII: Jakarta: Raja Grafindo, 2010), hlm. 139.

<sup>8</sup> Zamroni, A.. *Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama*. (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Volume 1, 2020), hlm. 11–21.

<sup>9</sup> Shobaki, M. J. Al, & Abu-naser, S. S. *The Requirements of Computerized Management Information Systems and Their Role in Improving the Quality of Administrative Decisions in the Palestinian Ministry of Education and Higher Education*. *Information Technology & Electrical Engineering*, 2017, 6(6), 7–35.

sistematis dan optimal<sup>10</sup>. Budi Utama dan Manap Somantri mengatakan penerapan system informasi manajemen mempunyai banyak sekali manfaat didalamnya. Diantaranya penerapan manajemen penilaian, absensi dan raport berbasis web. Dimana system tersebut bertujuan sebagai efisiensi pelayanan akademik sekolah, yaitu memudahkan kegiatan kerja dan meminimalisir penggunaan kertas dan juga sebagai penunjang dalam pelaksanaan proses pembelajaran (pelaksanaan absensi, ujian, dan penilaian), meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja, data-data tersimpan dengan rapi dan aman, akses informasi dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun dengan tetap terhubung internet, selain itu juga memberi kemudahan kepada pendidik dan peserta didik dalam mengakses kegiatan pembelajaran<sup>11</sup>. Oleh karenanya, sistem informasi manajemen berbasis web merupakan sebuah alat komunikasi antara seluruh staf akademik. Dalam penelitian tersebut juga menjelaskan tentang perangkat lunak yang digunakan dalam sistem informasi manajemen berbasis web, manfaat internal dan eksternal, serta pengelolaan dan penyimpanan informasi melalui portal web<sup>12</sup>.

Dalam penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan sejauh mana implementasi administrasi pendidikan berbasis SIM di sekolah Islam dalam hal ini di MTs Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Sukoharjo dan di SMP Birrul Walidain Sragen kaitannya dalam meningkatkan efektifitas

---

<sup>10</sup> Ulinafiah, D., & Wiyani, N. A. *Penciptaan Layanan Prima Melalui Penerapan Sistem Informasi Manajemen Di Perpustakaan IAIN Purwokerto*. Re-JIEM (Research Journal of Islamic Education Management, 2019), 2(2), 223–239. <https://doi.org/10.19105/re-jiem.v2i2.2663>.

<sup>11</sup> Budi Utama, H., & Manap Somantri, D. *Implementasi Sistem Informasi Manajemen di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Padang*, 2019, (Jurnal, Vol.4, Issue 2).

<sup>12</sup> Pinho, C., Franco, M., & Mendes, L. *Web portals as tools to support information management in higher education institutions: A systematic literature review*. (International Journal of Information Management, 2018), 80–92. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2018.04.002>

kegiatan belajar mengajar . Pemilihan lokasi dalam penelitian ini yaitu dua sekolah Islam yang mana kedua sekolah Islam tersebut sudah menerapkan SIM dalam kegiatan siswa yang tujuannya dapat menunjang efektifitas kegiatan akademik dan non akademik siswa beserta administrasi pendukungnya. *Pertama*, Madrasah Tsanawiyah PPMI Assalaam Sukoharjo yang disebut sebagai MTs PPMI Assalaam merupakan salah satu satuan pendidikan yang berada dibawah naungan Yayasan Majelis Ta'lim (YMPI) Surakarta dan telah menerapkan SIM (*System Information Management*) dalam kegiatan belajar mengajar untuk guru dan siswa. Ini tertuang salah satu dari lima keterampilan dasar Assalaam "*Memiliki Pandangan Komprehensif Dalam Sains dan Teknologi*". Dengan demikian, MTs PPMI Assalaam Sukoharjo diharapkan menjadi sekolah Islam yang mampu mengantisipasi dan memberikan pelayanan administrasi pendidikan kegiatan siswa yang handal dan efektif sehingga bisa bersaing dengan sekolah lain dalam kemajuan dunia pendidikan di era milenial saat ini dengan memenuhi tuntutan kebutuhan perkembangan teknologi informasi yang selalu berkembang tiap saat. *Kedua*, SMP Birrul Walidain Sragen adalah salah satu sekolah menengah yang mengedepankan konsep tawazun dunia akhirat dan pendiriannya tidak terlepas dari TK dan SD Birrul Walidain Muhammadiyah yang sudah menjadi sekolah favorit di Kabupaten Sragen. Dengan slogan "*Modern, Islami, Berprestasi*", sekolah ini diharapkan dapat mewujudkan generasi sukses dunia akhirat. Modern di sekolah ini karena pembelajaran mengedepankan teknologi khususnya komputerisasi pembelajaran untuk

anak. Dengan demikian, MTs PPMI Assalaam Sukoharjo dan SMP Birrul Walidain Sragen diharapkan menjadi sekolah Islam yang mampu mengantisipasi dan memberikan pelayanan administrasi pendidikan kegiatan siswa yang handal dan efektif sehingga bisa bersaing dengan sekolah lain dalam kemajuan dunia pendidikan di era milenial saat ini dengan memenuhi tuntutan kebutuhan perkembangan teknologi informasi yang selalu berkembang tiap saat.

Mengenai hal ini, penulis akan menjelaskan lebih dalam tentang implementasi teknologi informasi di kedua sekolah tersebut yang dioperasikan oleh tenaga khusus dan diaplikasikan oleh guru dan siswa dengan tujuan untuk mempermudah pekerjaan dalam menyelesaikan suatu masalah secara efektif dan efisien serta meningkatkan kualitas pelayanan administrasi di MTs PPMI Assalaam Sukoharjo dan di SMP Birrul Walidain Sragen sebagai objek penelitian, dengan alasan kedua sekolah tersebut menyadari pentingnya pengaruh teknologi informasi yang dipadukan dengan layanan administrasi kegiatan siswa dalam belajar mengajar dalam meningkatkan mutu pendidikan, sehingga dapat menghasilkan pelayanan yang baik sesuai dengan kebutuhan siswa, guru dan tenaga pendidik.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di MTs PPMI Assalaam Sukoharjo dan di SMP Birrul Walidain Sragen sebagai lembaga formal yang menggunakan teknologi informasi dapat dilihat dari proses pengelolaan administrasi kegiatan siswa yang menggunakan komputer dan jaringan internet untuk mempermudah dalam melakukan pengelolaan administrasi

kegiatan siswa selama proses belajar mengajar. Kegiatan implementasi administrasi pendidikan di kedua sekolah Islam tersebut telah memberikan pelayanan yang cukup baik dalam pelaporan administrasi sekolah maupun dalam memberikan informasi yang bisa dilakukan dengan cepat dan efisien. Tujuan administrasi sekolah secara mendasar adalah agar semua kegiatan di sekolah mendukung tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Karenanya, implementasi administrasi yang dilakukan dengan baik akan sangat membantu dalam pelayanan pendidikan pada sebuah lembaga pendidikan dan untuk mencapai tujuan bersama<sup>13</sup>.

Berdasarkan hal di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Implementasi administrasi pendidikan berbasis Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam meningkatkan efektivitas kegiatan belajar mengajar di sekolah Islam Tahun 2022. (Studi Kasus di MTs Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam dan SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen)”.

---

<sup>13</sup> Ainal Wardana, *Hubungan Implementasi Total Quality Manajemen (TQM) Dengan Meningkatkan Kualitas Pelayanan Administrasi di SMA Negeri 11 Makassar* (Makassar: Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, 2019), hlm. 3.



## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti akan membahas permasalahan:

1. Bagaimana implementasi administrasi pendidikan berbasis SIM di MTs PPMI Assalaam Sukoharjo dan SMP Birrul Walidain Sragen?
2. Bagaimana hasil implementasi administrasi pendidikan berbasis SIM dalam meningkatkan efektivitas kegiatan belajar mengajar di MTs PPMI Assalaam Sukoharjo dan SMP Birrul Walidain Kota Sragen?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian implementasi pengelolaan administrasi pendidikan berbasis SIM dalam meningkatkan efektifitas kegiatan belajar mengajar di MTs PPMI Assalaam Sukoharjo dan SMP Birrul Walidain Sragen ini dilaksanakan dengan tujuan:

- a. Mengetahui implementasi administrasi pendidikan berbasis SIM di MTs PPMI Assalaam Sukoharjo dan SMP Birrul Walidain Sragen.
- b. Mengetahui hasil implementasi administrasi pendidikan berbasis SIM dalam meningkatkan efektifitas kegiatan belajar mengajar di MTs PPMI Assalaam Sukoharjo dan SMP Birrul Walidain Sragen.

## **2. Manfaat Penelitian**

Harapan serta manfaat dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah:

### **a. Manfaat Akademik**

Manfaat secara akademik dan harapan yang diinginkan setelah penelitian ini adalah bertambahnya wawasan dan pengetahuan serta ide-ide baru bagi pembaca terkait implementasi administrasi pendidikan berbasis SIM di sekolah Islam.

### **b. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat kepada:

#### **a. Stakeholder Pendidikan**

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan pemikiran-pemikiran baru kepada masyarakat umum serta lembaga atau sekolah Islam lainnya dalam pengelolaan administrasi pendidikan berbasis SIM sehingga menjadi inspirasi dalam pengembangan pendidikan khususnya dalam pendidikan Islam.

#### **b. Masyarakat**

Harapan besar dari penelitian ini adalah memberikan informasi secara umum kepada masyarakat dan secara khusus terhadap sekolah yang diteliti, serta menjadi referensi terhadap penelitian selanjutnya terkait implementasi administrasi pendidikan berbasis SIM.

#### **D. Telaah Pustaka**

Dalam penelitian ini merujuk kepada penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya, tetapi fokus dari penelitian yang peneliti lakukan berbeda objek dengan yang ada, adapun penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Sonia, N. R. (2020), dalam jurnalnya dengan judul “*Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo*<sup>14</sup>”, hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi manajemen pendidikan di MAN 2 Ponorogo dalam bentuk pemanfaatan sistem aplikasi yang terdiri dari pelayanan tenaga pendidik dan kependidikan dengan memberdayakan aplikasi SIMPATIKA (Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kementerian Agama), aplikasi pembelajaran e-learning, aplikasi BNI eduPATROL, aplikasi fingerprint baik guru maupun siswa dan aplikasi berbasis web

---

<sup>14</sup> Rahmi Sonia R, *implementasi sistem informasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Ponorogo*, (Southeast Asian Journal of Islamic Education Management, 2020), Vol. 1, Issue 1.

dalam penerimaan peserta didik baru (PPDB). Ada beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi SIMDIK di MAN 2 Ponorogo adalah tersedianya fasilitas sistem informasi dan adanya kendala dalam sumber daya manusia maupun kesalahan teknis serta kendala siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan aplikasi tersebut<sup>15</sup>.

2. Mayasari, A., Supriani, Y., & Arifudin, O. (2021), dalam jurnalnya *“Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Pembelajaran di SMK”*<sup>16</sup>. Hasil temuan penelitian ini menjelaskan bahwa perencanaan SIM akademik sudah cukup baik dalam meningkatkan mutu pelayanan pembelajaran di SMK, dan pelaksanaan SIM akademik dilakukan oleh kepala sekolah dan tim akademik SIM dan hasilnya cukup baik. Meski demikian, saluran informasi belum berjalan secara maksimal.
3. Wais Al Qorony (2020), dengan judul tesis *“Implementasi program E-SIM sebagai media kontrol guna meningkatkan mutu pendidikan berbasis ICT di Madrasah Aliyah Ponpes Al-Amin Mojokerto”*<sup>17</sup>. Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa: Pertama, Perencanaan E-sim dilakukan setelah melakukan Studi Banding di SMANU Gresik, stakeholder merumuskan bagaimana program ini akan berjalan nantinya.

---

<sup>15</sup> Sonia, N. R. *Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo*. (Southeast Asian Journal of Islamic Education Management, 2020), 1(1), 94-104. <https://doi.org/10.21154/sajiem.v1i1.18>.

<sup>16</sup> Mayasari, A., Supriani, Y., & Arifudin, O. *Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Pembelajaran di SMK*. (JHIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 2021), 4(5), 340-345. <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i5.277>, 2021.

<sup>17</sup> Wais Al Qorony, Tesis *“Implementasi program E-SIM sebagai media kontrol guna meningkatkan mutu pendidikan berbasis ICT di Madrasah Aliyah Ponpes Al-Amin Mojokerto*, (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2020).

Kedua, Penerapan E-sim sudah dilaksanakan mulai tahun 2018, yang mana pada penerapan E-sim kadang kala masih adanya sistem yang error.

Ketiga, Adanya peningkatan kedisiplinan meskipun tidak signifikan.

Keempat, Adanya keterbukaan data dalam proses absensi dan transaksi.

Kelima, Adanya Evaluasi dan Penambahan fitur yang diperlukan kedepannya.

4. Zamzam Lukmanul Jamil (2019) , dengan judul tesis “*Pengaruh implementasi pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan kinerja guru terhadap motivasi belajar siswa: Penelitian di Kelas XI MAN 1 Garut dan MAN 5 Garut*”<sup>18</sup>. Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh yang positif secara parsial antara implementasi pembelajaran berbasis TIK (X1) dengan motivasi belajar siswa (Y) di MAN 1 Garut sebesar 17,4% dan di MAN 5 sebesar 1,1%. 2) Terdapat pengaruh yang positif secara parsial antara kinerja guru (X2) dengan motivasi belajar siswa (Y) di MAN 1 Garut sebesar 1,1% dan di MAN 5 sebesar 1,1%. 3) Implementasi pembelajaran berbasis TIK dan kinerja guru di MAN 1 Garut berpengaruh positif secara simultan terhadap motivasi belajar siswa sebesar 18,7%. Dan di MAN 5 Garut sebesar 77,1%. Nilai signifikansi implementasi pembelajaran berbasis TIK (X1) di MAN 1 = 0,001 < 0,05 (H0 ditolak) dan di MAN 5 Garut = 0,000 < 0,05 (H0 ditolak) artinya

---

<sup>18</sup> Zamzam Lukmanul Jamil, Tesis “*Pengaruh implementasi pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan kinerja guru terhadap motivasi belajar siswa: Penelitian di Kelas XI MAN 1 Garut dan MAN 5 Garut*, (UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2019).

implementasi pembelajaran berbasis TIK signifikan mempengaruhi motivasi belajar siswa. Dan nilai signifikansi kinerja guru (X2) di MAN 1 Garut = 0,497 > 0,05 (H0 diterima) dan di MAN 5 Garut = 0,925 > 0,05 (H0 diterima) artinya kinerja guru tidak cukup signifikan mempengaruhi motivasi belajar siswa.

5. Winarno (2017), dengan judul tesis "*Pendayagunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Administrasi Pendidikan dan Pembelajaran Di SDIT MTA Gemolong*"<sup>19</sup>. Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa SDIT MTA Gemolong memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam berbagai bidang. Sekolah ini sudah menggunakan IT dalam berbagai bidang mulai dari adminitrasi baik adminitrasi sekolah, administrasi guru maupun administrasi keuangan, proses kegiatan belajar mengajar, sarana prasarana seperti ruang multimedia, laboratorium komputer, kemudian juga untuk kehumasaan dengan menggunakan website, sms gateway, whatsapp group dan lain-lain. Perkembangan teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja dan memungkinkan berbagai kegiatan dapat dilaksanakan dengan cepat, tepat dan akurat, sehingga akhirnya akan meningkatkan produktivitas dan meningkatkan kualitas pendidikan di lingkungan SDIT MTA Gemolong.

---

<sup>19</sup> Winarno, Tesis "*Pendayagunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Administrasi Pendidikan dan Pembelajaran Di SDIT MTA Gemolong*", (Universitas Muhammadiyah Surakarta 2017).

6. Deryabin et al., 2021 dalam jurnalnya “Analysis Of The Knowledge Of Russian Principals About Digital Transformation<sup>20</sup>”. Hasil Temuan penelitian menunjukkan ketidakseimbangan yang signifikan dalam frekuensi tanggapan: jawaban yang paling sering termasuk dalam kategori "Infrastruktur", sedangkan yang paling jarang termasuk dalam kategori aspek pedagogis transformasi digital yang mempengaruhi perubahan dalam konten pendidikan dan metode untuk menilai hasil pendidikan. Disimpulkan bahwa jawaban responden mencerminkan posisi kelembagaan kepala sekolah dalam sistem pendidikan saat ini: seorang kepala sekolah yang didanai pemerintah memosisikan dirinya sebagai pelaksana administrasi dan perwakilan pendiri, bukan pemimpin tim pengajar. Akibatnya, penyediaan prestasi pendidikan dan pengembangan pribadi siswa sebagian besar tidak dirasakan oleh prinsip-prinsip sekolah Rusia sebagai tugas manajemen prioritas. Kebaruan ilmiah dari penelitian saat ini terletak pada upaya untuk menjawab pertanyaan tentang seberapa sistematis transformasi digital dari prinsip tersebut dirasakan, untuk menerapkan DigCompOrg pada penilaian kategori-kategori ini oleh Kerangka Eropa dari organisasi pendidikan yang kompeten secara teknologi, serta untuk menggunakan metode pemrosesan bahasa alami untuk memproses jawaban teks atas pertanyaan terbuka dari kuesioner, yang memungkinkan untuk mendapatkan hasil pada sampel besar dengan cakupan geografis yang luas. Signifikansi

---

<sup>20</sup> Deryabin, Andrey A. *The analysis Of The Notion Of Russian School Principal About Digital Transformation*, (Obrazovanie i Nauka , 2021), Vol. 23, Issue. 10.

praktis. Temuan penelitian dapat digunakan dalam pengembangan dan implementasi program pelatihan lanjutan untuk administrasi sekolah dan perguruan tinggi sesuai dengan digitalisasi sistem pendidikan Rusia yang sedang berlangsung.

7. Abhijith, B., (2022) dalam jurnalnya "*Litertature Survey for Digital Transformation of Academic Activities Using Web Development*"<sup>21</sup> . Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa adalah program berbasis web yang dapat diakses oleh siapa saja di organisasi DSCE (Dayananda Sagar College of Engineering) dengan login yang valid. Sistem ini dapat digunakan sebagai titik awal. Aplikasi TPO (Training and Placement Officers) agar perguruan tinggi dapat mengelola informasi siswa sehubungan dengan penempatan. Siswa yang masuk harus dapat mengisi bagian yang kosong. Formulir untuk mendaftar Aspek yang paling membedakan proyek ini adalah bahwa ini adalah upaya kolaboratif. Pendaftaran hanya diperlukan satu kali. Aplikasi ini memberi Anda pilihan untuk melacak informasi anak-anak Itu juga dilengkapi dengan daftar prospek diminta untuk merekrut murid berdasarkan istilah pencarian yang ditentukan Ketika administrator masuk, dia dapat mencari apa pun. Informasi siswa ditampilkan. Perguruan tinggi akan mendapat manfaat dari upaya ini. untuk menerapkan implementasi TI penuh ini juga akan bermanfaat. Sistem Proktorial dirancang untuk membimbing

---

<sup>21</sup> B. Abhijith,. *Litertature Survey for Digital Transformation of Academic Activities Using Web Development*, Journal of 1 for Research in Applied Science and Engineering Technology, 2022, Vol. 2, Issue.2.



siswa melalui perjalanan akademis dan profesional mereka. Seorang pengawas, yang merupakan anggota fakultas dari departemen terkait, ditugaskan untuk setiap mahasiswa sarjana. Pengawas memantau kinerja dan perilaku siswa, menawarkan bimbingan dan menegakkan disiplin bila diperlukan. Siswa dan pengawas bertemu secara teratur untuk menilai kemajuan akademik siswa sehubungan dengan kinerja, pendaftaran kredit, dan kehadiran. Hal yang sama juga dilaporkan kepada orang tua/wali siswa.

8. Mir, Sajad Ahmad (2019), dalam jurnalnya "*ICT integrated higher education: prospects and challenges*"<sup>22</sup>. Hasil temuan penelitian menjelaskan bahwa ada tiga peran kunci yang dimainkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam menangani tiga masalah penting pendidikan tinggi. Tiga isu penting tersebut adalah Akses, Kualitas dan Pemerataan di lembaga pendidikan tinggi. Makalah ini selanjutnya berusaha untuk menyelidiki potensi manfaat TIK dalam proses pembelajaran mengajar, administrasi dan penelitian yang membentuk misi pendidikan tinggi. Ini juga menyoroti inisiatif utama yang berpusat pada TIK yang diambil oleh pendidikan tinggi seperti Satellite Instructional Television Experiment, Gyan Darshan, Educational Satellite dan Digital India Project. Beberapa tantangan utama untuk pendidikan tinggi terintegrasi TIK juga dieksplorasi dalam studi ini. Akhirnya saran

---

<sup>22</sup> Mir, Sajad Ahmad. *ICT integrated higher education: prospects and challenges*, (Euro Asia International Journals, 2019), Vol. 8, Issue. 2.

telah dibingkai mengenai adopsi dan implementasi TIK yang tepat dalam pendidikan.

9. Irum Alvi (2022). Dalam jurnalnya “*Effect of Communication Strategies for Implementation of IT-based Educational Innovation During COVID-19 Pandemic on Students’ Motivation, Attitude, and Intent*”<sup>23</sup>. Hasil penelitian menjelaskan bahwa temuan PLS-SEM menggunakan SmartPLS 3.2.9 menegaskan bahwa semua strategi kecuali strategi asertif memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi, sikap, dan niat, sehingga menegaskan peran strategi komunikasi. Studi ini menambah studi yang masih ada tentang strategi komunikasi, implementasi inovasi, dan adopsi Teknologi Informasi untuk pendidikan. Implikasi manajerial termasuk membantu lembaga, fakultas, dan administrasi dalam memberikan wawasan tentang taktik yang tepat untuk mendorong implementasi inovasi pendidikan di kalangan siswa. Studi ini juga akan berguna bagi administrator / pembuat kebijakan, untuk pemahaman yang lebih baik tentang masalah dan menemukan solusi untuk implementasi inovasi.
10. Yureva, O. V. (2020). Dalam jurnalnya “*Digital transformation and its risks in higher education: Students’ and teachers’ attitude*”<sup>24</sup>. Hasil penelitian menjelaskan bahwa baik siswa maupun guru menggunakan sumber daya pendidikan digital dalam jumlah terbatas. Siswa lebih suka

---

<sup>23</sup> Irum Alvi. *Effect of Communication Strategies for Implementation of IT-based Educational Innovation During COVID-19 Pandemic on Students’ Motivation, Attitude, and Intent*, (Journal of IIMS Journal of Management Science, 2022), Vol. 13, Issue 1.

<sup>24</sup> O. V. Yureva,. *Digital transformation and its risks in higher education: Students’ and teachers’ attitude*, (Universal Journal of Educational Research, 2020). Vol. 8, Issue. 11B.

bentuk pasif menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (webinar, kursus online). Guru menggunakan alat digital terutama untuk merencanakan dan mengunduh kursus yang mereka ajarkan. Mereka juga menggunakannya sebagai mekanisme pengorganisasian untuk kelas mereka, daripada untuk mempromosikan teknologi pembelajaran yang lebih baik. Kesimpulan terpenting dari penelitian kami adalah bahwa risiko digitalisasi pendidikan di universitas terkait langsung dengan ketidakmampuan guru dalam menggunakan teknologi pendidikan digital. Oleh karena itu, perbaikan mekanisme adaptasi profesional guru terhadap realitas digital sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di perguruan tinggi.

11. A. Uzhelovskiy, (2021). Dalam jurnalnya "*Innovative Pedagogical Methods And Computer Telecommunications In Distance Education*"<sup>25</sup>". Hasil penelitian menjelaskan bahwa penerapan teknologi dan perangkat lunak jarak jauh dalam pembuatan sistem pendidikan-ilmiah jarak jauh perangkat keras akan menyebabkan rendahnya biaya produk perangkat lunak baik untuk pengembang dan pelanggan (pengurangan biaya untuk perangkat lunak tambahan) dan akan memberikan daya tarik dari berbagai pengguna karena persyaratan sistem yang rendah dan kemungkinan penggunaan dalam perangkat seluler. Dan penggunaan platform pembelajaran jarak jauh Microsoft Teams memungkinkan penerapan berbagai kemampuan, yang dimiliki platform ini: komunikasi

---

<sup>25</sup> A. Uzhelovskiy. *Innovative Pedagogical Methods And Computer Telecommunications In Distance Education*, (Journal of Physical and Mathematical Education, 2021), Vol. 27, Issue. 1.

video, berbagai jenis komunikasi, penyediaan semua jenis materi, demonstrasi layar peserta mana pun selama siaran untuk seluruh kelompok, daftar peserta dan kontrol kehadiran, jajak pendapat, kemungkinan untuk merekam acara dan tampilan lebih lanjut, administrasi semua proses dari sisi pembelajaran, dll.

12. E Lasmanawati (2021). Dalam jurnalnya “*Analysis Learning Management System in vocational education*<sup>26</sup>”. Hasil penelitian menjelaskan bahwa LMS adalah aplikasi perangkat lunak untuk kegiatan online, program pembelajaran elektronik (program e-learning) dan konten pelatihan. Dengan munculnya berbagai sistem e-learning salah satunya adalah LMS. Learning Management System diharapkan dapat membuat peserta didik lebih mandiri, kreatif dan memudahkan pelaksanaan pembelajaran yang dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Selain itu, pembelajaran daring juga memudahkan pengendalian tugas siswa. LMS memiliki ruang lingkup administrasi, penyampaian materi, penilaian, pemantauan, dan komunikasi. Materi dalam kompetensi pedagogik dan profesional, yang dibuat dengan kemasan multimedia (teks, animasi, video, suara) di LMS akan mempercepat (mempercepat) penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.
13. Nazym Suleimen (2019). Dalam jurnalnya “*Appraising the Attitude towards Information Communication Technology Integration and Usage*

---

<sup>26</sup> E. Lasmanawati. *Analysis Learning Management System in vocational education*, (Journal Of IOP Conference Series: Materials Science and Engineering, 2021), Vol. 1098, Issue. 2.

*in Kazakhstani Higher Education Curriculum*<sup>27</sup>”. Hasil penelitian menjelaskan bahwa bahwa instruktur umumnya memiliki sikap positif hingga sangat positif terhadap penggunaan TIK dalam pendidikan. Instruktur sering menggunakan alat dasar sederhana seperti perangkat lunak presentasi multimedia; Namun, mereka sangat jarang menggunakan alat yang lebih canggih seperti perangkat lunak yang berorientasi pada disiplin. Tidak ditemukan hubungan yang signifikan secara statistik antara sikap dan alat TIK canggih. Analisis data kualitatif mengidentifikasi beberapa hambatan untuk penggunaan TIK: kurangnya atau kurangnya penyediaan alat dan perangkat lunak TIK, kurangnya dukungan teknis, dan kurangnya pengetahuan teknis di antara instruktur. Rekomendasi untuk Praktisi: Sebagai hasil dari penelitian ini, pertama-tama direkomendasikan kepada administrasi universitas untuk membuat dan menambahkan posisi spesialis teknologi informasi (TI), ke setiap departemen dan secara permanen. Kedua, disarankan untuk memberikan kursus pelatihan kepada anggota fakultas yang berfokus pada TIK dalam pedagogi. Ketiga, universitas dapat meminta bimbingan dari anggota fakultas mereka yang ada yang merupakan integrator TIK tingkat lanjut, artinya, pembelajaran kolegial harus didorong lebih kuat. Akhirnya, universitas direkomendasikan untuk memberi penghargaan kepada anggota fakultas yang aktif dan efektif dalam upaya mereka untuk mengintegrasikan TIK ke dalam pengajaran. Penelitian Masa Depan:

---

<sup>27</sup> Nazym Suleimen. *Appraising the Attitude towards Information Communication Technology Integration and Usage in Kazakhstani Higher Education Curriculum*, (Journal of Information Technology Education: Research, 2019), Vol. 18, Issue. 2.

Karena saya tidak dapat mewawancarai instruktur yang memiliki sikap negatif terhadap TIK dalam pendidikan, saya akan merekomendasikan untuk mengisi kesenjangan ini di masa depan. Mewawancarai instruktur yang enggan mengintegrasikan TIK ke dalam pengajaran dapat membantu mengidentifikasi lebih banyak masalah yang terkait dengan penggunaan TIK dalam pendidikan yang tidak ditemukan dalam studi penelitian saat ini. Juga, studi penelitian saat ini tidak menyelidiki sikap instruktur dalam kaitannya dengan latar belakang demografis mereka. Studi penelitian lebih lanjut dapat memeriksa bagaimana usia instruktur, jenis kelamin, tempat studi, tempat kerja, gelar akademik, atau bidang studi pengajaran mempengaruhi sikap mereka terhadap penggunaan TIK dalam pendidikan dan penggunaan TIK yang sebenarnya dalam praktik pengajaran.

14. S. Sarana (2021). Dalam jurnalnya "*Design and development of student attendance information system using QR code in accounting department of Politeknik Negeri Semarang*<sup>28</sup>". Hasil penelitiannya menjelaskan bahwa untuk memperlancar sistem absensi perkuliahan dan mengatasi indikasi kecurangan atas ketidakhadiran mahasiswa dalam proses perkuliahan di kelas. Daftar hadir manual menyebabkan hilangnya waktu kuliah dan pemborosan kertas, dan oleh karena itu perlunya sistem kehadiran untuk mengurangi masalah ini. Perguruan tinggi dengan segala kegiatan strategisnya tidak lepas dari pentingnya penggunaan teknologi informasi.

---

<sup>28</sup> S. Sarana. *Design and development of student attendance information system using QR code in accounting department of Politeknik Negeri Semarang*, (Journal Of IOP Conference Series: Materials Science and Engineering, 2021), Vol. 1108, Issue. 1.

Salah satu kegiatan penting yang rutin dilakukan oleh perguruan tinggi adalah mencatat kegiatan Administrasi Akademik (proses belajar mengajar), kegiatan rutin ini melibatkan banyak minat baik dari dosen, administrasi maupun dari sarana dan prasarana pembelajaran yang dimiliki. Kegiatan ini harus dibuat sistem informasi agar dapat memudahkan semua pihak dan menghasilkan informasi yang cepat dan valid. Salah satu informasi tersebut adalah informasi siswa tentang ketidakhadiran yang dapat disebabkan oleh izin, penyakit atau bahkan kelalaian. Kegiatan ini dilakukan setiap hari sehingga apabila terjadi kesalahan atau kelalaian akan merugikan semua pihak yang terlibat dalam proses belajar mengajar di dalamnya. Artikel ini membahas bagaimana merancang dan membangun sistem informasi pencatatan Akademik berupa kehadiran mahasiswa yang dapat menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa, Administrasi Akademik dan pengelola departemen sehingga sistem informasi tersebut dapat selaras dengan peraturan akademik dan dapat diterima oleh pengguna sistem. Objek yang digunakan adalah Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang. Metode yang digunakan adalah dengan menggunakan pendekatan Unified Model Language yang terdiri dari Use Case Diagram, Class Diagram, dan Data Dictionaries. Sedangkan model pengembangan menggunakan waterfall, tahapannya meliputi analisis sistem yang ada, desain konsep, desain fisik, implementasi dan pengujian. Output dari

penelitian ini adalah aplikasi sistem informasi kehadiran mahasiswa berbasis Android menggunakan QR Code yang menghasilkan informasi bagi mahasiswa, Administrasi Akademik dan pengelola jurusan.

15. Salah Gad (2021). Dalam jurnalnya "*Public management in the education sphere: Prospects for realizing human capital in the development of knowledge management technologies*<sup>29</sup>". Hasil penelitian menjelaskan bahwa faktor "budaya organisasi" memiliki dampak terbesar pada proses penciptaan pengetahuan, dan faktor struktur organisasi sangat mempengaruhi manajemen pengetahuan. Telah disimpulkan bahwa teknologi informasi merupakan faktor yang paling tidak berpengaruh dalam proses manajemen pengetahuan. Model ini menunjukkan bahwa pengaruh terbesar dari faktor "kepemimpinan" dapat diamati dalam konteks proses penerapan pengetahuan. Validitas model memungkinkan untuk berpendapat bahwa itu dapat digunakan sebagai alat kebijakan publik untuk implementasi inisiatif manajemen pengetahuan di universitas. Signifikansi praktis dari penelitian ini terletak pada kenyataan bahwa berdasarkan model yang dijelaskan dalam penelitian ini, dimungkinkan untuk melakukan penilaian awal terhadap aset pengetahuan universitas untuk meningkatkan proses transfer pengetahuan dalam pendidikan dan penelitian. Model ini akan memberikan kesempatan kepada administrasi universitas untuk mengidentifikasi area untuk perbaikan agar proses manajemen

---

<sup>29</sup> Salah Gad. *Public management in the education sphere: Prospects for realizing human capital in the development of knowledge management technologies*, (Journal Of Administrative si Management Public, 2021), Vol. 1102, Issue. 37.



pengetahuan menjadi lebih efektif, yang pada akhirnya akan menghasilkan penciptaan modal manusia yang memenuhi kebutuhan modern.

16. Serhii Yevseiev (2019). Dalam jurnalnya “*Development of a methodology for building an information security system in the corporate research and education system in the context of university autonomy*”<sup>30</sup>.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dasar dari model sinergis adalah model tiga tingkat manajemen keamanan strategis, yang memberikan efek sinergis dalam konteks ancaman simultan terhadap keamanan informasi, keamanan siber dan keamanan informasi. Berbeda dengan yang diketahui, pendekatan semacam itu memberikan penentuan sifat-sifat baru secara kualitatif dan sebelumnya tidak diketahui dari sistem keamanan informasi, dengan mempertimbangkan cara yang digunakan untuk membuatnya. Penerapan metodologi dalam praktik melalui pengembangan dan implementasi solusi baru untuk menyediakan layanan keamanan memungkinkan tingkat keamanan informasi yang diperlukan dalam CRES. Mekanisme layanan keamanan informasi yang diusulkan dibangun di atas sistem kripto hibrida berdasarkan struktur kode kripto dengan kode yang cacat.

---

<sup>30</sup> Yevseiev, Serhii. *Development of a methodology for building an information security system in the corporate research and education system in the context of university autonomy*, (Journal Of Development of a methodology for building an information security system in the corporate research and education system in the context of university autonomy, 2019), Vol. 3, Issue. 9-99.

17. Baenil Huda (2020). Dalam jurnalnya “*Academic Application Design WEB-based on junior high schools*<sup>31</sup>”. Hasil penelitian menjelaskan bahwa kemajuan teknologi informasi saat ini telah memberikan manfaat yang besar dalam dunia pendidikan, menjadikan aplikasi akademik berbasis web merupakan penggunaan utama dari teknologi informasi. Teknologi informasi memungkinkan data akademik untuk diolah dan, membuat penyajian informasi akademik yang diperlukan dapat diperoleh, dan. Penelitian ini menggunakan tren teknologi dalam mengelola administrasi akademik sehingga pembukuan konvensional di SMP diatasi oleh sistem komputer. Metode dalam mengembangkan sistem menggunakan waterfall dengan implementasi perangkat berbasis WEB. Penerapan sistem baru ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan karyawan, guru, dan kepala sekolah dalam aplikasi akademik berbasis web.
18. Vacius Jusas (2021). Dalam jurnalnya “*Models for administration to ensure the successful transition to distance learning during the pandemic*<sup>32</sup>”. Hasil penelitian menjelaskan bahwa model konseptual pembelajaran jarak jauh, model perencanaan strategis pembelajaran jarak jauh, model penilaian sebelum dimulainya pembelajaran jarak jauh, model persiapan pembelajaran jarak jauh, dan model proses pembelajaran jarak jauh dan kerja jarak jauh. Profil mahasiswa, profil

---

<sup>31</sup> Baenil Huda. *Academic Application Design WEB-based on junior high schools*, (Journal Of Information Technology and Computer Sciences (BIT and CS), 2020), Vol. 1, Issue. 1.

<sup>32</sup> Vacius Jusas. *Models for administration to ensure the successful transition to distance learning during the pandemic*, (Journal Of Sustainability (Switzerland), 2021), Vol. 13, Issue. 9.

dosen, lingkungan organisasi, penilaian, dan perencanaan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi (TIK), penilaian dan perencanaan lingkungan belajar virtual, serta penilaian kompetensi pembelajaran jarak jauh peserta proses studi juga dipertimbangkan. Model yang dikembangkan didasarkan pada lima proses utama desain instruksional, yaitu, analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Model tersebut memberikan pedoman bagi administrasi lembaga pendidikan tinggi tentang persiapan dan penyampaian pembelajaran jarak jauh selama pandemi. Model tersebut divalidasi oleh 10 ahli dari berbagai institusi pendidikan tinggi. Kelayakan instrumen pengumpulan data ditentukan oleh koefisien alfa Cronbach yang berada di atas 0,9.

19. Bagus Wahyu Setiawan (2021). Dalam jurnalnya "*E-Administration System For Effectivity School Administration In Pendemic Covid-19 Era*<sup>33</sup>". Hasil penelitian menjelaskan bahwa ada beberapa sistem administrasi sekolah berbasis online untuk memudahkan proses administrasi sekolah. Yakni pendaftaran sekolah berbasis online (e-registration), pembayaran sekolah berbasis online yang terintegrasi dengan rekening bank tertentu (pembayaran e-school), online berbasis jurnal pengajaran (e-journal), dan laporan prestasi siswa berbasis online (e-raport). Selain itu, sekolah juga difasilitasi oleh administrator sekolah yang dapat dihubungi melalui aplikasi whatsapp dan telegram untuk

---

<sup>33</sup> Bagus Wahyu Setiawan. *E-Administration System For Effectivity School Administration In Pendemic Covid-19 Era*, (International Journal of Business, Law, and Education, 2021), Vol. 2, Issue. 1.

memudahkan pengguna edukasi dalam meminta informasi tentang sekolah dan Pendidikan.

20. Alfaini, A.U.H. (2021). Dalam jurnalnya “*Implementasi Sistem Informasi Manajemen Guna Meningkatkan Kinerja Sekolah Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Sman 1 Gondang Mojokerto*<sup>34</sup>”. Hasil penelitian menjelaskan bahwa penerapan SIM di SMAN 1 Gondang dilakukan dengan semaksimal mungkin. Pihak sekolah mengupayakan mudahnya pengaksesan informasi yang diberikan agar informasi yang diinginkan dapat diperoleh lebih cepat. Dengan mudahnya pengaksesan informasi tersebut akan berdampak pada kelancaran proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa.
21. AC. Ugwude (2020). Dalam jurnalnya “*Challenges of Education Management Information Systems on Primary School Administration in Nsukka Local Government Education Authority of Enugu State*<sup>35</sup>”. Hasil penelitian menjelaskan bahwa manfaat Education Management Information System (EMIS) pada administrasi sekolah dasar meliputi; EMIS membantu dalam catatan kehadiran siswa dan membantu dalam manajemen ujian antara lain. Temuan juga mengungkapkan bahwa kurangnya dukungan teknis, perangkat lunak yang tidak ramah pengguna yang memadai untuk menganalisis hasil tes di tingkat sekolah, kurangnya

---

<sup>34</sup> Alfaini, A.U.H. *Implementasi Sistem Informasi Manajemen Guna Meningkatkan Kinerja Sekolah Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Sman 1 Gondang Mojokerto*, (Jurnal Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam, 2021), Vol. 11.

<sup>35</sup> AC, Ugwude. *Challenges of Education Management Information Systems on Primary School Administration in Nsukka Local Government Education Authority of Enugu State*, (National Journal of Educational Leadership (NJOEL), 2020), Vol. 5, Issue. 2.

pusat dukungan TIK dan kurangnya kesadaran antara lain adalah tantangan EMIS pada administrasi sekolah dasar. Sekali lagi, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa administrator mencari bantuan dan melibatkan donor, kesadaran akan manfaat EMIS dan menyelenggarakan seminar dan konferensi tentang EMIS untuk guru dan administrator sekolah adalah solusi untuk tantangan EMIS pada administrasi sekolah dasar. Berdasarkan temuan tersebut, para peneliti merekomendasikan antara lain bahwa pemerintah harus membantu dalam menciptakan kesadaran kepada administrator sekolah, guru dan masyarakat umum tentang pentingnya EMIS. Pendahuluan Komputer memegang peranan penting dalam setiap bidang. Teknologi komputer memiliki dampak mendalam pada pendidikan dan keuntungannya termasuk penyimpanan dan kinerja informasi yang efisien dan pemrosesan informasi yang cepat. Kemajuan ilmiah dan teknologi beberapa dekade terakhir tidak hanya membawa globalisasi ekonomi dan perluasan teknologi di seluruh dunia tetapi juga perubahan dalam hubungan sosial, budaya dan pendidikan. Perkembangan teknologi informasi di abad ke-21 memegang peranan penting dalam Pendidikan.

22. Chandio, Abdul Rahim (2021). Dalam jurnalnya “*Evaluating ICT utilization in education administration and management during the COVID-19 outbreak in Pakistan: An empirical review*”<sup>36</sup>. Hasil

---

<sup>36</sup> Chandio, Abdul Rahim. *Evaluating ICT utilization in education administration and management during the COVID-19 outbreak in Pakistan: An empirical review*, (*Evaluating ICT utilization in education administration and management during the COVID-19 outbreak in Pakistan: An empirical review*, (Journal of Research in Instructional, 2021). Vol. 1, Issue. 2

penelitian menjelaskan bahwa pemanfaatan TIK dalam administrasi dan manajemen pendidikan dalam konteks Pakistan selama wabah pandemi telah mendigitalkan proses pembelajaran di mana organisasi pendidikan diadministrasikan melalui instruksi berbasis nirkabel, pedagogi elektronik, dan penilaian online untuk melanjutkan kegiatan pendidikan sementara pemerintah menghentikan penampilan fisik di lembaga pendidikan. Pengumpulan data telah dilakukan oleh tiga universitas negeri di mana guru dan administrasi umum lembaga-lembaga ini berpartisipasi untuk menemukan niat mereka untuk menggunakan teknologi yang ditugaskan untuk mengadministrasikan kebijakan organisasi dalam cara untuk menyebarluaskan pemberian layanan masing-masing.

23. Ajah, Ifeyinwa A. (2019). Dalam jurnalnya “*ICT and administrative effectiveness of University in Nigeria: A connect between leadership and knowledge*<sup>37</sup>”. Hasil penelitian menjelaskan bahwa beberapa praktik korupsi umum yang merusak administrasi Universitas disorot dan strategi pertempuran menggunakan Sistem Saraf Digital sederhana (DNS) diusulkan untuk menampilkan interaksi yang memungkinkan TIK yang sederhana namun inovatif di antara manajemen, siswa dan staf untuk efisiensi, efektivitas dan produktivitas administrasi di Pendidikan Tinggi Nigeria. Pekerjaan ini akan berfungsi sebagai panduan yang sangat baik bagi para pemangku kepentingan, dan administrator Universitas menuju

---

<sup>37</sup> Ajah, Ifeyinwa A. *ICT and administrative effectiveness of University in Nigeria: A connect between leadership and knowledge*, (AFRREV STECH: An International Journal of Science and Technology, 2019), Vol. 8, Issue. 2.

peningkatan kinerja administrasi. Ini akan menumbuhkan fondasi untuk membangun pembelajaran yang terinspirasi TIK yang layak dan berkelanjutan.

24. Chidinmachinenye, Thompson (2019). Dalam jurnalnya “*School Administrators’ Utilization Of Management Information System For Administrative In Secondary School In Enugu Education Zone*”<sup>38</sup>. Hasil penelitian menjelaskan bahwa administrator sekolah tidak memanfaatkan sistem informasi manajemen untuk administrasi kepegawaian siswa di sekolah menengah dengan tidak; memungkinkan siswa untuk mendaftar penerimaan secara online, memproses hasil siswa menggunakan perangkat lunak spreadsheet, mengelola kehadiran siswa menggunakan perangkat lunak spreadsheet, menyebarkan informasi kepada siswa dan orang tua melalui situs web sekolah, mendorong guru untuk mengeluarkan tugas rumah kepada siswa menggunakan sistem email, dan mendorong penyampaian instruksional multi-media menggunakan aplikasi perangkat lunak PowerPoint. Dengan demikian, studi tersebut merekomendasikan antara lain bahwa Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan Negara harus menyelenggarakan seminar dan lokakarya bagi administrator sekolah menengah untuk melatih mereka tentang pemanfaatan sistem informasi manajemen untuk administrasi personalia siswa. Kesimpulan diambil berdasarkan temuan tersebut.

---

<sup>38</sup> Chidinmachinenye, Thompson. *School Administrators’ Utilization Of Management Information System For Administrative In Secondary School In Enugu Education Zone*, (International Journal of Research -GRANTHAALAYAH, 2019), Vol. 7, Issue. 9.

25. Imam Hambali (2021). Dalam jurnalnya “*Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dalam Meningkatkan Mutu Proses Pembelajaran*”<sup>39</sup>”.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa a) Proses perencanaan peningkatan mutu proses pembelajaran dengan pemanfaatan sistem informasi manajemen adalah: 1) Merinci secara cermat dan menganalisis secara sistematis terhadap tujuan yang hendak dicapai, 2) Mencari alternatif yang relevan, 3) Menggambarkan biaya total, dan 4) Membandingkan dan menganalisis alternative. b) Pelaksanaan peningkatan mutu proses pembelajaran dengan pemanfaatan sistem informasi manajemen pada dua sekolah tersebut, diterapkan dalam kurikulum melalui :1) program pengembangan diri, 2) pengintegrasian ke dalam semua mata pelajaran, dan 3) pembiasaan. c) Evaluasi peningkatan Mutu Proses Pembelajaran dengan Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen yaitu dengan penyebaran angket/kuisisioner kepada seluruh siswa sebagai sasaran utama peningkatan mutu tersebut. Evaluasi peningkatan mutu pembelajaran dilaksanakan pada tengah semester dan akhir semester gasal. d) Hambatan dalam peningkatan mutu pembelajaran dengan pemanfaatan system informasi manajemen di Sekolah, secara umum terkait hambatan secara psikologis, secara administrative, hambatan secara administratif, hambatan dari segi anggaran, dan hambatan pada Sumber daya manusia yang berimplikasi secara umum terhadap ketercapaian tujuan penyelenggaraan pendidikan.

---

<sup>39</sup> Imam Hambali. *Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dalam Meningkatkan Mutu Proses Pembelajaran*, (Edumaspul: Jurnal Pendidikan, 2021), Vol. 5, Issue. 1.



## **E. Kerangka Teoritik**

Disusunlah teori-teori yang menjadi landasan dalam penelitian ini.

Gambaran dari kerangka teori-teori tersebut adalah:

1. Implementasi administrasi pendidikan yang mencakup pengertian, tujuan, fungsi, ruang lingkup, program administrasi pendidikan dan mekanisme programnya.
2. Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang mencakup tentang pengertian, fungsi dan karakteristiknya.
3. Efektivitas belajar mengajar yang terdiri dari pengertian, indikator efektivitas belajar mengajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas belajar mengajar.
4. Sekolah Islam yang terdiri dari pengertian dan karakteristik Sekolah Islam.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Paradigma Penelitian**

Bangunan pada penelitian ini berpola atau terdiri dari struktur-struktur dengan metode dan model kualitatif fenomenologis. Menurut Alase (2017) fenomenologi adalah sebuah metodologi kualitatif yang mengizinkan peneliti menerapkan dan mengaplikasikan kemampuan

subjektivitas dan interpersonalnya dalam proses penelitian eksploratori<sup>40</sup>.

Penelitian ini dilakukan dengan kualitatif dengan maksud memperoleh data dan menganalisis tentang implementasi administrasi pendidikan berbasis SIM di tempat terkait berdasarkan ruang lingkup pengelolaan administrasi pendidikan. Data atau informasi merupakan apa yang sudah berjalan dan diperoleh dari beberapa responden yang telah ditentukan, bersifat mendalam dan fleksibel.

## 2. Jenis Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup studi, penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian dalam bidang manajemen kependidikan. Lebih rincinya adalah penelitian tentang implementasi administrasi pendidikan berbasis SIM.

Berdasarkan tempat, penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Yang menjadi lokasi di penelitian ini adalah sekolah Islam yang memadukan pola pendidikan umum dan pola pendidikan pesantren.

## 3. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan manajerial atau manajemen, yaitu pendekatan yang sistematis karena pengelolaannya yang teratur melibatkan unsur-unsur yang terpadu dalam pengelolaan administrasi pendidikan.

---

<sup>40</sup> Alase, Abayomi. *The Interpretative Phenomenological Analysis (IPA): A Guide to a Good Qualitative Research Approach*. International Journal of Education and Literacy Studies, Vol. 5 No. 2, April 2017. DOI: 10.7575/aiac.ijels.v.5n.2p.9

#### 4. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data akan diperoleh. Arikunto menyebutkan tiga sumber data yaitu *person*, *place*, dan *paper*. *Person* berarti sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara dan observasi. *Place* berarti sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak (seperti: ruangan, SDM, kegiatan belajar mengajar, dsb). *Paper* berarti sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain<sup>41</sup>.

Ketiga sumber di atas sangatlah dibutuhkan untuk menjalankan penelitian ini. *Person* di sini setidaknya adalah kepala sekolah, operator SIM, guru dan beberapa pihak yang terlibat langsung dalam implementasi administrasi pendidikan yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. *Place* berupa sekolah Islam dalam hal ini MTs PPMI Assalaam Sukoharjo dan SMP Birrul Walidain Sragen tempat berlangsungnya aktivitas kependidikan. *Paper* juga menjadi sumber data yang sangat penting untuk penelitian ini karena segala aktivitas kependidikan tidak lepas dari dokumentasi dan arsip sebagai pedoman dalam menjalankan aktivitas.

#### 5. Subjek dan Objek Penelitian

---

<sup>41</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 129.

Kepala sekolah, operator SIM dan guru menjadi subjek primer dalam penelitian ini. Fenomena implementasi administrasi pendidikan berbasis SIM di MTs PPMI Assalaam dan SMP Birrul Walidain Sragen menjadi objek dalam penelitian ini. Lebih rinci lagi yaitu bagaimana penerapan SIM pada kegiatan-kegiatan yang diprogramkan yang ada di sekolah Islam.

## 6. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan studi dokumen. Observasi pengamatan dan pencatatan sesuatu objek dengan sistematisa fenomena yang diselidiki<sup>42</sup>. Observasi dilakukan di dua sekolah Islam yaitu MTs PPMI Assalaam Sukoharjo dan SMP Birrul Walidain Sragen telah disebutkan objek penelitian di atas.

Wawancara atau *interview* adalah suatu proses tanya jawab lisan yang dilakukan dengan berhadapan secara fisik oleh dua orang atau lebih. Yang menjadi *information supplyer* adalah subjek penelitian yang tersebut di atas, dan mungkin berkembang hingga pihak tertentu bila diperlukan. Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah kepala sekolah dan khususnya operator SIM dan guru sebagai pelaksana.

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang ditujukan kepada dokumen yang disusun oleh subjek penelitian.

---

<sup>42</sup> Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006), hlm 69-70.

Dokumentasi yang diperlukan adalah catatan administratif sekolah, dokumen tentang identitas sekolah, struktur sekolah, dokumen administrasi sekolah, dan lain-lain.

## 7. Validitas Data

Didalam melakukan pemeriksaan keabsahan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji kredibilitas. Uji ini digunakan untuk membuktikan apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan yang ada dilapangan. Adapun teknik yang digunakan adalah Teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan hal lain yang berada diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Ada 3 macam triangulasi yakni: triangulasi data, triangulasi sumber, triangulasi Teknik dan triangulasi waktu:

### a. Triangulasi data

Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

### b. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan mengecek data yang sudah diperoleh melalui beberapa sumber. Apabila mendapatkan data dari tiga sumber yang berbeda, maka tidak dapat diratakan seperti penelitian kuantitaif, tetapi dideskripsikan, dispesifikan, mana pandangan

yang berbeda, mana yang spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis peneliti dan menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan sumber data tersebut.

c. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan mengecek kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya diperoleh data melalui wawancara, lalu dicek melalui observasi atau dokumentasi. Bila menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lainnya. Hal itu dilakukan untuk memastikan data mana yang benar. Atau mungkin semuanya benar karena sudut pandang yang berbeda-beda.

d. Triangulasi waktu

Waktu sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan wawancara pada pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara atau observasi kembali di waktu dan situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang

berbeda, maka lakukan secara berulang-ulang sehingga ditemukan kepastian datanya<sup>43</sup>.

#### 8. Metode Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini dilakukan secara deskriptif. Penelitian deskriptif memiliki tujuan yaitu memberikan gambaran tentang suatu gejala/suatu masyarakat tertentu<sup>44</sup>. Analisis ini menyajikan deskripsi tentang subjek penelitian berdasarkan variabel yang didapat dari subjek yang diteliti. Dalam penelitian deskriptif bias harus diperkecil dan tingkat keyakinan harus maksimal.

### G. Sistematika Pembahasan

Sebuah Tesis akan mempunyai nilai lebih jika ditulis menggunakan sistematika penelitian yang sesuai dengan kaidah yang benar yang sistematis dan terarah. Sistematika penulisan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab, yaitu:

Bab I merupakan bab pendahuluan yang membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telah pustaka, landasan teori, metode penelitian metode penelitian yang berisi paradigma, jenis, pendekatan penelitian, sumber data, obyek dan subyek penelitian, pengumpulan data, pengecekan validitas data dan analisis data, serta sistematika pembahasan. Bab II membahas tentang teori yang akan

---

<sup>43</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, pendekatan kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 373-374.

<sup>44</sup> Sukandarrumidi, *Metodologi*, hlm. 104.

digunakan dalam penelitian serta kerangka berfikir untuk menganalisis data-data yang ditemukan dilapangan dengan tujuan agar bisa paham pada pembahasan bab selanjutnya. Pada bab ini akan membahas tentang: 1) Implementasi administrasi pendidikan yang mencakup pengertian, tujuan, fungsi, ruang lingkup, program administrasi pendidikan dan mekanisme programnya. 2) Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang terdiri dari pengertian, karakteristiknyadan fungsinya, 3. Efektivitas belajar mengajar yang terdiri dari pengertian, indikator efektivitas belajar mengajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas belajar mengajar, 4). Sekolah Islam yang terdiri dari pengertian dan karakteristik Sekolah Islam. Bab III, Metode Penelitian, pada bab ini berisi tentang data-data yang akan diungkapkan meliputi: sejarah berdirinya PPMI Assalaam, letak geografis, sejarah dan perkembangan PPMI Assalaam, struktur organisasi MTs Assalaam, serta perkembangan MTs Assalaam. Disamping itu juga menjelaskan sejarah berdirinya SMP Birrul Walidain, letak geografis, sejarah dan perkembangan SMP Birrul Walidain, dan struktur organisasi SMP Birrul Walidain. Subjek penelitian yang terdiri dari Kepala Sekolah, operator SIM dan Guru. Temuan penelitian terdiri dari perkembangan implementasi SIM terhadap efektivitas dalam pembelajaran. Bab IV berisi tentang hasil penelitian di lapangan berupa deskripsi data mengenai hasil implementasi administrasi pendidikan berbasis SIM dan akan dianalisis berdasarkan teori pada bab dua. Bab V merupakan bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi/saran. Pada bab ini menguraikan kesimpulan yang merupakan



jawaban atas keseluruhan hasil penelitian, diakhiri dengan rekomendasi/saran dan penutup.